

**TINJAUAN TENTANG ASPEK-ASPEK PELAYANAN KURATIF PADA
BELADIRI TARUNG DERAJAT DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sains Strata Satu pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



FADLY RAMADHANI

NIM. 17127/2010

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

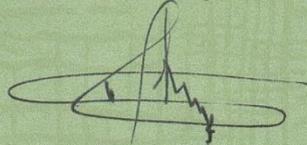
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Tinjauan Tentang Aspek-Aspek Pelayanan Kuratif pada Tarung
Derajat Kota Padang
Nama : Fadly ramadhani
Nim/Bp : 17127/2010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2017

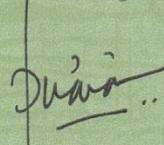
Diketahui

Pembimbing I



Drs. Abu Bakar
NIP.19530516 198011 1 001

Pembimbing II



dr. Pudja M. Indika, M.Kes
NIP. 19821123 200812 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes
NIP. 19700512 199903 2 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

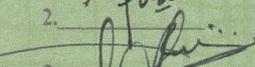
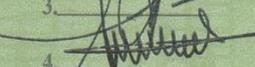
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan
dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**TINJAUAN TENTANG ASPEK-ASPEK PELAYANAN KURATIF PADA
TARUNG DERAJAT KOTA PADANG**

Nama : FADLY RAMADHANI
Nim/Bp : 17127/2010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Abu Bakar, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: dr. Pudia M. Indika, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Drs. Rasyidin Kam	3. 
4. Anggota	: Anton Komaini, S.Si., M.Pd	4. 
5. Anggota	: Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd	5. 

ABSTRAK

Fadly Ramadhani 17127/2010 : Tinjauan Aspek-Aspek Cedera pada Olahraga Tarung Derajat Kota Padang

Masalah dalam penelitian ini adalah sering terjadi cedera pada atlet Tarung Derajat baik latihan maupun pertandingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis cedera, penyebab cedera dan pengobatan atau tindakan yang diberikan.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik deskriptif yaitu bertujuan untuk mengetahui jenis cedera, penyebab cedera dan pengobatan atau tindakan yang diberikan. Populasi penelitian ini adalah seluruh subjek penelitian, yaitu para atlet dan pelatih Tarung Derajat yang ada di kota Padang yang memiliki 150 orang atlet dan 15 orang pelatih. Dan teknik dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling* yaitu sampel diambil dari pelatih dan atlet yang sudah pernah bertanding. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik metode kuesioner.

Berdasarkan hasil analisis data dari 40 orang atlet menunjukkan bahwa sebanyak 32 responden atau 80% pernah mengalami cedera Sprain, kemudian sebanyak 23 responden atau 58% pernah mengalami cedera Dislokasi, sedangkan 32 responden atau 80% pernah mengalami cedera Luka Lecet, kemudian 31 responden atau 78% menyatakan pernah mengalami cedera Kram Otot, kemudian 15 responden atau 38% pernah mengalami cedera Hematom dan 11 responden atau 28% pernah mengalami pendarahan. Hal ini disebabkan karena kurang pemanasan (*warming up*), beban latihan yang berlebihan (*over training*), terjatuh, tendangan atau pukulan dan salah tumpuan. Pengobatan yang diberikan pelatih maupun atlet terhadap cedera dalam olahraga Tarung Derajat di kota Padang pada umumnya belum memenuhi sasaran yang sesuai dengan ketetapan dalam mengatasi cedera.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tinjauan Aspek-Aspek Pelayanan Kuratif pada Tarung Derajat Kota Padang”**.

Penulisan skripsi merupakan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains Stara Satu pada Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Drs. H. Syafrizal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Abu Bakar dan dr. Pudia M. Indika, M.Kes selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti bagi penulis.

3. Drs. Rasyidin Kam, Anton Komaini, S.Si, M.Pd dan achmad chaeroni, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran didalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua dan saudara-saudara tercinta yang telah berdoa dan meaberikan dorongan kepada penulis, sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Pelatih dan Atlet Tarung Derajat kota Padang yang terpilih menjadi sampel dan telah bersedia membantu kelancaran penelitian ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberi bantuan.

Padang, 16 Januari 2017

Fadly Ramadhani
17127/2010

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teori.....	8
1. Pengertian Tarung Derajat	8
2. Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Cedera Dalam Olahraga Beladiri Tarung Derajat.	9
3. Pencegahan Cedera	14
4. Macam-Macam Cedera Yang Sering Terjadi Dalam Olahraga Bela Diri Tarung Derajat.	20
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Definisi Operasional	32
E. Jenis dan Sumber Data	33

	F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
	G. Teknik analisis data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data Penelitian	36
	B. Pembahasan	49
BAB V	KESIMPULAN	
	A. Kesimpulan	51
	B. Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Faktor Eksogen dan Faktor Endogen	12
2. Distribusi Frekuensi Jenis Cedera Yang Terjadi Pada Olahraga Tarung Derajat.....	36
3. Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Sprain.....	38
4. Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Sprain.....	39
5. Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Dislokasi.	40
6. Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Dislokasi.....	41
7. Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Luka Lecet.	42
8. Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Kram Otot.	44
9. Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Kram Otot.....	45
10. Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Hematom.	46
11. Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Hematom.	47
12. Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera pendarahan.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	30
2. Diagram Distribusi Frekuensi Cedera pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat.....	32
3. Diagram Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Sprain pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat.....	38
4. Diagram Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Sprain pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat.....	39
5. Diagram Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Dislokasi pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	41
6. Diagram Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Dislokasi pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	42
7. Diagram Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Luka Lecet pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	43
8. Diagram Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Kram Otot pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	44
9. Diagram Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Kram Otot pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	45
10. Diagram Distribusi Frekuensi Penyebab Cedera Hematom pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	46

11. Diagram Distribusi Frekuensi Pengobatan Cedera Hematom pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat	47
12. Diagram Distribusi Frekuensi Pengobatan hidung berdarah pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat.	49

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Angket Penelitian.	55
2. Nama – Nama Responden.....	60
3. Dokumentasi Penelitian.	62
4. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kualitas manusia. Sebagai salah satu sumber daya pembangunan nasional, untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu adanya suatu prinsip dan gambaran yang jelas berdasarkan Pancasila dan hakekat pendidikan. Disamping itu pemerintah berusaha memperbaiki kualitas lembaga pendidikan yang telah ada. Dewasa ini sangat terasa sekali adanya peningkatan terhadap olahraga. Oleh sebab itu kedudukan olahraga didalam masyarakat terasa semakin penting. Bahkan kalau kita perhatikan bahwa pemerintah telah menjadikan olahraga sebagai program yang bersifat Nasional.

Olahraga merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan kualitas manusia secara jasmaniah dan rohaniah. Setiap kegiatan olahraga yang dilakukan seseorang mempunyai maksud dan tujuan. Tujuan tersebut dapat berupa peningkatan kesehatan, kebugaran jasmani, aktivitas sosial serta ada juga yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi.

Untuk mencapai tujuan olahraga tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan pada olahraga prestasi, hal ini butuh pembinaan yang serius dari semua pihak yang dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan. Sesuai dengan UU Sistem Keolahragaan Nasional No 3 tahun 2005 pasal 21 ayat 4 berbunyi “Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur

keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat”.

Berdasarkan kutipan diatas dapat dinyatakan bahwa untuk mencapai olahraga prestasi harus dilakukan pembinaan dari semua pihak yang dimulai secara berjenjang dan berkelanjutan, baik melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Dalam mencapai olahraga prestasi harus juga diperhatikan faktor-faktor yang menghambat untuk mencapai prestasi tersebut, adapun faktor yang menghambat prestasi tersebut adalah cedera yang dialami oleh atlet karena dapat mempengaruhi pertandingan maupun perlombaan sehingga skill yang dikuasai tidak dapat digunakan sepenuhnya karena adanya bagian tubuh atau *fisiologi* yang sedang mengalami gangguan cedera dalam olahraga dapat ditinjau dalam berbagai penyebabnya, menurut Wibowo (1993:13) mengemukakan bahwa “cedera olahraga dapat dibagi atas sebab-sebabnya cedera: external violence (sebab-sebab yang berasal dari luar), internal violence (sebab-sebab dari dalam), overuse (pemain terus menerus)”.

Berdasarkan kutipan diatas bahwa terjadinya cedera dalam olahraga bukan saja karena disebabkan *body contact* melainkan juga banyak faktor yang harus diperhatikan seperti alat-alat olahraga yang kurang memadai, keadaan lapangan yang tidak memenuhi persyaratan, pemain otot yang berlebihan serta kurangnya pemanasan. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh atlet maupun pelatih itu sendiri karena pelatih memiliki tanggung jawab tambahan

dalam mengantisipasi cedera-cedera yang mungkin terjadi dan menerapkan strategi pencegahan untuk mengontrol dan mengurangi cedera. Karena mencegah lebih baik dari pada mengobati.

Pendidikan olahraga dan kesehatan sudah semestinya diterjemahkan sebagai suatu totalitas program yang utuh, mengembangkan tugas olahraga menjadi hal yang tak terpisahkan dengan pendidikan kesehatan dan setidaknya itulah yang terjadi di tanah air kita ini. Yang menjadi tuntutan lainnya adalah mengupayakan program keselamatan dalam olahraga, kesehatan dan upaya keselamatan terletak pada suatu tujuan pasti. Yakni mewujudkan manusia yang sehat, kuat dan cerdas.

Selanjutnya kalau diperhatikan kegiatan olahraga yang banyak dilakukan orang misalnya olahraga bela diri, senam, sepak bola, bola volly serta olahraga tarung derajat dan sebagainya. Banyak cabang olahraga yang disebutkan di atas satu diantaranya yaitu olahraga beladri tarung derajat. Olahraga ini mulai berkembang di tengah masyarakat yang tidak memandang tingkat sosial, jenis kelamin. Hal ini menandakan olahraga Tarung Derajat cukup di gemari oleh masyarakat kota Padang.

Disamping telah berkembangnya olahraga Tarung Derajat ditengah masyarakat, kita juga tidak dapat menutup mata terhadap kenyataan bahwa ada kesenjangan antara minat akan olahraga Tarung Derajat dengan pengetahuan kesehatan olahraga. Kesenjangan ini akan membawa berbagai dampak yang dapat merugikan olahraga itu sendiri, Salah satunya yaitu Kurang pengetahuan masyarakat pada umumnya dan para atlet serta pelatih pada khususnya tentang

masalah cedera olahraga. Padahal kesehatan olahraga adalah faktor yang sangat penting dalam menunjang olahraga Tarung Derajat.

Berdasarkan studi lapangan yang penulis lakukan terhadap beberapa orang atlet yang ada di satuan latihan Tarung Derajat, di temui kenyataan banyak para atlet yang sering mengalami cedera saat latihan ataupun pada saat pertandingan seperti terkilirnya pergelangan kaki, tertariknya otot paha, otot bahu, otot perut, otot leher, dan terlepasnya tulang dari persendian, bibir pecah, patah tulang serta hidung berdarah. Adapun dari cedera olahraga Tarung Derajat tersebut antara lain kurangnya pemanasan, pemberian beban yang melebihi kemampuan atlet dengan mengabaikan rambu-rambu yang berlaku. Serta bagaimana tindakan yang harus diambil kalau terjadi cedera saat latihan maupun disaat pertandingan.

Jika terjadi cedera saat latihan ataupun pada saat pertandingan, maka secepatnya harus diberikan pertolongan sehingga orang yang cedera terhindar dari keadaan yang mungkin lebih parah. Seperti yang dikemukakan Hartdianto (2001:81) menyatakan “Cedera olahraga segera harus mendapat penanganan yang cepat dan tepat, agar dapat kembali normal dan memacu prestasinya kembali”.

Berdasarkan fenomena yang sering terjadi di lapangan ditemukan sering terjadinya cedera pada olahraga beladiri tarung derajat. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Tinjauan Aspek-Aspek cedera Pada Olahraga Beladiri Tarung Derajat di Kota Padang”. Dan diharapkan dengan hasil penelitian ini bisa memberi masukan, menjawab pertanyaan dan memberikan pemahaman kepada penulis, atlet, pelatih dan pembina cabang olahraga bela diri Tarung Derajat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Macam-macam cedera yang terjadi dalam olahraga bela diri Tarung Derajat.
2. Penyebab internal terjadinya cedera dalam olahraga bela diri Tarung Derajat.
3. Penyebab eksternal terjadinya cedera dalam olahraga bela diri Tarung Derajat
4. Tindakan apa yang diberikan jika terjadi cedera dalam olahraga bela diri Tarung Derajat.
5. Pencegahan cedera.
6. Atlit yang tidak memiliki pengetahuan tentang cedera olahraga dan sebagainya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta memfokuskan masalah, maka peneliti ini dibatasi pada masalah :

1. Macam-macam cedera yang terjadi dalam olahraga beladiri Tarung Derajat
2. Penyebab terjadinya cedera dalam olahraga beladiri Tarung Derajat
3. Tindakan apa yang diberikan jika terjadi cedera dalam olahraga beladiri Tarung Derajat.
4. Pencegahan cedera

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa sajakah macam-macam cedera yang terjadi dalam olahraga beladiri Tarung Derajat?
2. Apa sajakah penyebab terjadinya cedera ?
3. Bagaimana perawatan serta pengobatan terhadap cedera yang terjadi?
4. Bagaimana cara pencegahan cedera dalam olahraga?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Untuk mengetahui macam-macam cedera yang terjadi dalam olahraga beladiri Tarung Derajat di kota Padang.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang penyebab terjadinya cedera dalam olahraga beladiri Tarung Derajat di kota Padang.
3. Untuk mengetahui tindakan apa yang diberikan jika terjadi cedera dalam olahraga beladiri Tarung Derajat di kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Penulis, sebagai persyaratan dalam rangka penyelesaian studi guna mencapai gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Atlet, dapat dijadikan pedoman dalam menanggulangi cedera olahraga beladiri Tarung Derajat yang terjadi ditempat latihan atau dalam pertandingan.
3. Pelatih, sebagai masukan dalam menanggulangi terjadinya cedera pada atlet-atletnya.
4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang mungkin berguna di perkuliahan.